

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif itu sendiri adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti pada penyajian datanya dilakukan dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan bahasa tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian, yakni tentang penerapan sistem informasi akademik di TK IT AL – Istiqomah Bunga Mayang.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di lingkungan TK IT AL – Istiqomah Bunga Mayang Kabupaten OKUT yang berlokasi di Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan bulan mulai Juli 2023 sampai dengan November 2023.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu hasil wawancara responden.

3.4 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian pada bagaimana pengumpulan data, pengolahan dan penyimpanan data serta pengeluaran sistem informasi akademik di TK IT AL – Istiqomah Bunga Mayang. Penelitian ini

adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dalam penelitian, perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian baik secara langsung maupun secara tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi dengan secara langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang diinginkan. Dalam observasi ini peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan dan kamera handphone. Metode ini peneliti gunakan untuk melihat secara langsung bagaimana proses pengumpulan data, pengolahan dan penyimpanan data serta pengeluaran data sistem informasi akademik oleh kepala tata usaha sekolah, admin tata usaha bagian kesiswaan dan tim TK IT AL – Istiqomah Bunga Mayang.

Observasi ini dilakukan selama tiga minggu yaitu dimulai tanggal 10 September sampai 25 September 2023.

2. Wawancara

Menurut Esterbeg sebagaimana dikutip Sugiyono, wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.⁴⁹ Wawancara ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan atas jawaban pertanyaan itu. Dalam metode wawancara ini penulis menggunakan dua jenis wawancara, yakni wawancara terstruktur dan

wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian sebagai pedoman wawancara dalam mendapatkan data penelitian. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang tertulis secara sistematis dan lengkap.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi akademik di TK IT AL – Istiqomah Bunga Mayang yang fokus pembahasannya pada pengumpulan data, pengolahan dan penyimpanan data serta pengeluaran data sistem informasi akademik di TK IT AL – Istiqomah Bunga Mayang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari bukti-bukti dari sumber nonmanusia terkait dengan objek yang diteliti yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk memperoleh data yang tidak di dapatkan dari metode observasi dan wawancara. Adapun dokumentasi yang peneliti peroleh untuk kajian skripsi ini yaitu tampilan saat mengajukan pertanyaan.

3.6 Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan tersebut akurat serta mendapatkan makna secara langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka penulis menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data melalui pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁵⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi untuk melakukan pengecekan data-data yang telah didapat. Adapun jenis triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitiannya ini yaitu:

1. Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber berarti menguji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, kepala sekolah, kepala tata usaha, tim PPD serta admin tata usaha bagian kesiswaan.

2. Trianggulasi teknik

Trianggulasi teknik berarti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini, data yang berasal dari wawancara, kemudian peneliti cek dengan hasil observasi yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimana pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan serta pengeluaran data

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan sebagaimana dikutip Iman Gunawan, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan. Dalam hal ini penulis menggunakan metode data kualitatif yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data-data yang diperoleh. Data tersebut selanjutnya dikembangkan pada pola hubungan tertentu, kemudian disimpulkan sehingga menjadi data yang valid dan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan analisis data lapangan dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dalam periode tertentu, secara terus menerus untuk mendapatkan data yang valid. Aktivitas analisis data dalam model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1) Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok-pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pencarian apabila suatu saat diperlukan. Pada proses reduksi data ini peneliti merangkum data-data hasil di lapangan, yaitu proses pengumpulan data, pengolahan data dan penyimpanan data serta pengeluaran data sistem informasi akademik. Kemudian setelah peneliti merangkum selanjutnya memilih data-data yang pokok yang paling penting untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah dalam pencarian data jika itu suatu saat diperlukan nantinya.

2) Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan display data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun biasanya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Pada tahap penyajian data ini, langkah yang akan dilakukan peneliti yaitu menyajikan data dari hasil rangkuman data-data pokok paling penting yang

telah dipilih peneliti untuk kemudian disajikan menjadi teks bersifat naratif. Setelah reduksi data dilakukan, maka selanjutnya melakukan sajian data, dimkasudkan untuk memilih data yang sesuai dengan data penelitian tentang penerapan sistem informasi akademik. Hal ini dilakukan dalam rangka mendeskripsikan data untuk dipilah-pilah terkait data yang sekiranya diperlukan dalam penelitian yang berbentuk naratif. Data tersebut mencakup pengumpulan data, pengolahan dan penyimpanan data serta pengeluaran data, sehingga mempermudah dalam pendeskripsian data.

3) Conclusion drawing /verification

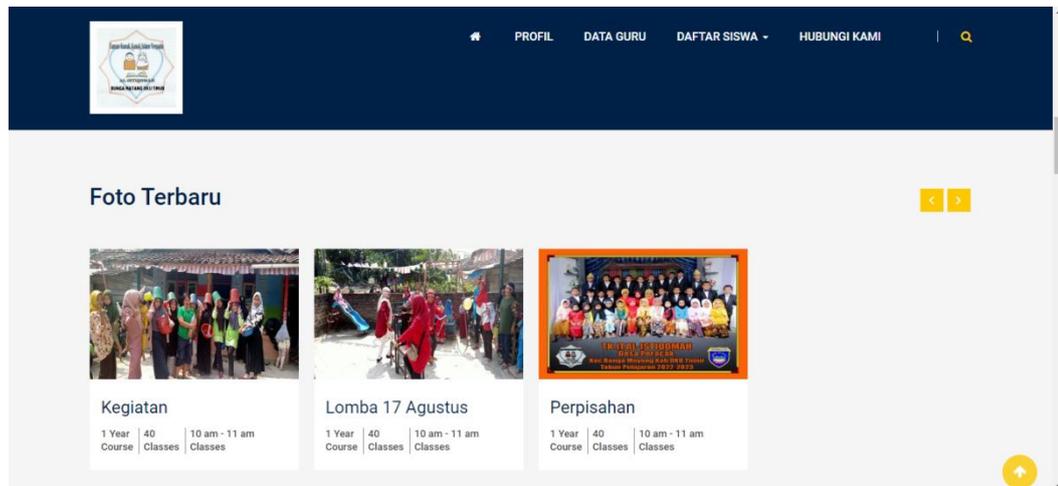
Menurut Miles dan Huberman langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁶² Penulis dalam melakukan penarikan kesimpulan dengan mengumpulkan data, mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Metode ini bertujuan untuk menyajikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan yang diteliti, untuk menguji kebenaran dan kecocokannya. Dalam hal ini data yang peneliti peroleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi akan dianalisis secara cermat dan akurat. Sehingga penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini menjawab semua rumusan masalah mengenai penerapan sistem informasi akademik.

3.8 Tampilan Sistem Informasi Akademik TK IT

Domain merupakan sebuah string pengenal yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah server seperti web server atau mail server pada sebuah jaringan komputer ataupun internet agar mudah untuk diakses oleh user. Domain terbagi menjadi beberapa tingkatan yaitu: Top level domain, Second level domain dan yang lebih rendah, masing-masing tingkatan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Top Level Domain (TLD) sering juga disebut sebagai ekstensi domain, merupakan bagian yang paling akhir dari nama domain yang dapat anda temukan setelah tanda titik. Salah satu domain di bidang pendidikan yaitu sch.id. Domain ".sch.id" pada alamat situs web menunjukkan bahwa situs tersebut terkait dengan lembaga pendidikan di Indonesia. sch.id merupakan singkatan dari "school.id", yang menunjukkan bahwa situs web tersebut berhubungan dengan sekolah atau lembaga pendidikan di Indonesia.

3.8.1 Halaman Muka

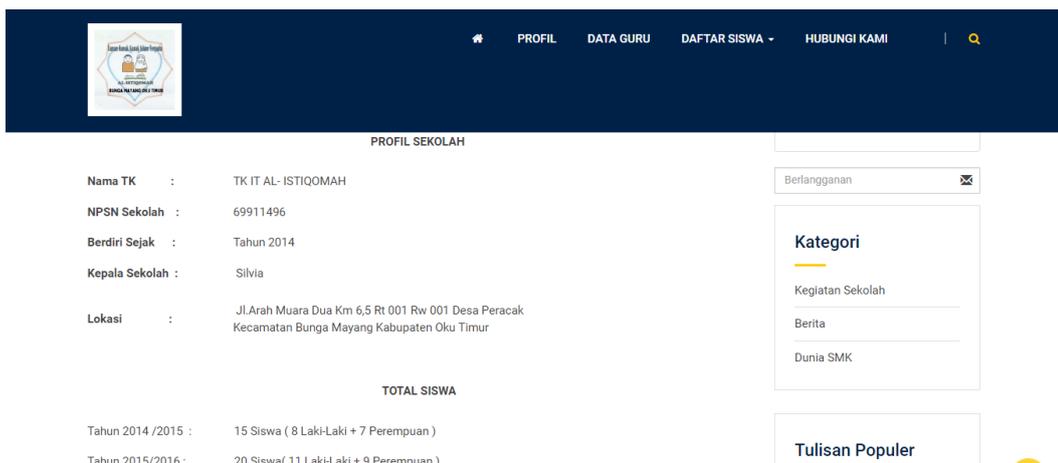
Halaman ini merupakan menu yang akan tampil pertama kali tampil saat membuka website yang berisi kegiatan sekolah. Adapun tampilan halaman muka sebagai berikut :



Gambar 3.1 Halaman Muka

3.8.2 Halaman Profil

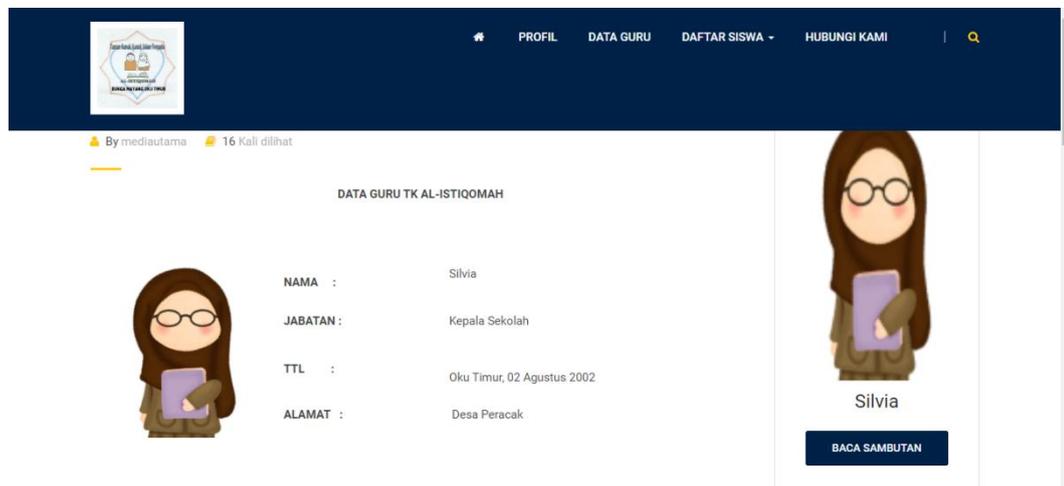
Halaman ini merupakan menu yang akan tampil ketika pengguna mengklik menu profil yang berisi profil sekolah dan total siswa. Adapun tampilan halaman profil sebagai berikut :



Gambar 3.2 Halaman Profil

3.8.3 Halaman Guru

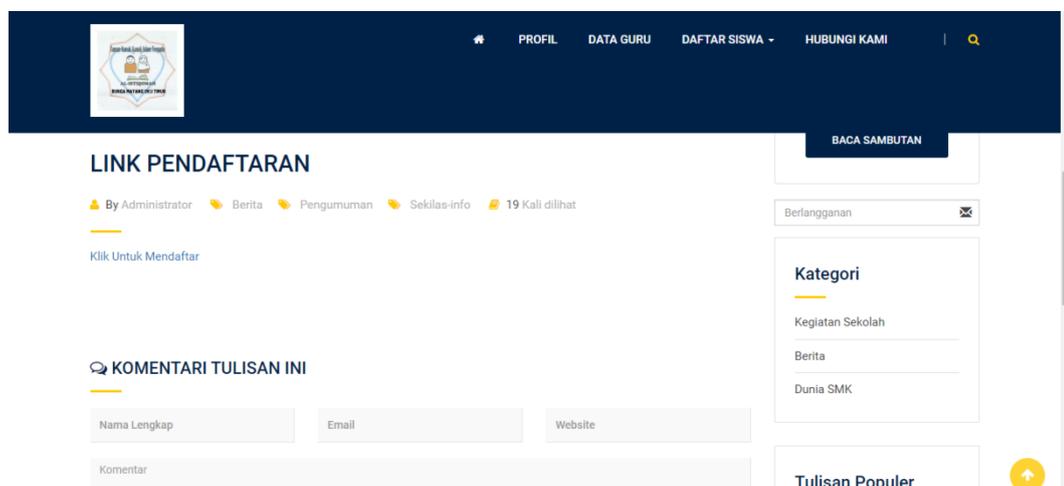
Halaman ini merupakan menu yang akan tampil ketika pengguna mengklik menu guru yang berisi data guru TK IT AL – Istiqomah Bunga Mayang. Adapun tampilan halaman guru sebagai berikut :



Gambar 3.3 Halaman Guru

3.8.4 Halaman Link Pendaftaran

Halaman ini merupakan menu yang akan tampil ketika pengguna mengklik link pendaftaran yang akan mengarah ke *google form* pengisian data diri pendaftaran siswa baru. Adapun tampilan halaman link pendaftaran sebagai berikut :



Gambar 3.4 Halaman Link Pendaftaran

3.8.5 Halaman Daftar Siswa

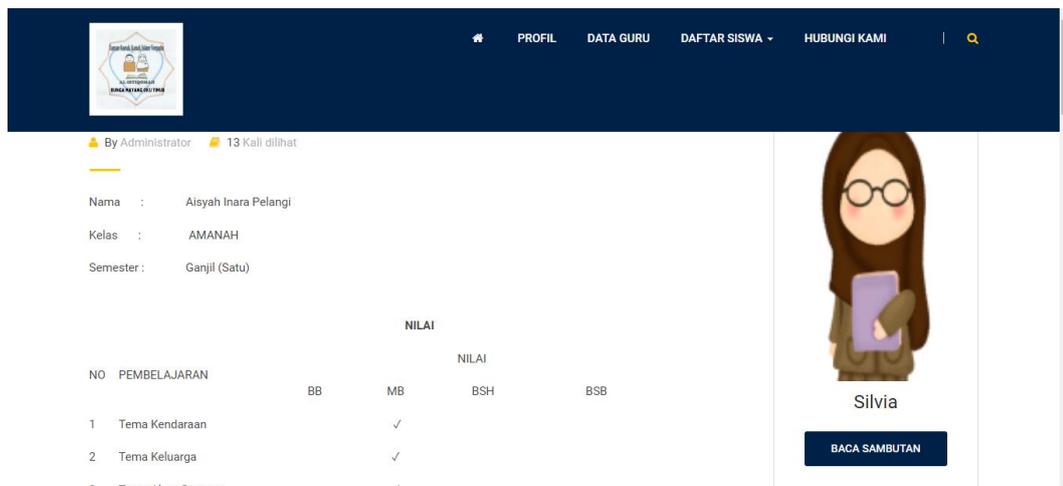
Halaman ini merupakan menu yang akan tampil ketika pengguna mengklik menu daftar siswa yang berisi data siswa TK IT AL – Istiqomah Bunga Mayang. Adapun tampilan halaman daftar siswa sebagai berikut :



Gambar 3.5 Halaman Daftar Siswa

3.8.6 Halaman Data Persiswa

Halaman ini merupakan menu yang akan tampil ketika pengguna mengklik nama siswa yang akan menampilkan data diri siswa dan nilai akademik. Adapun tampilan halaman data persiswa sebagai berikut :



Gambar 3.6 Halaman Data Persiswa